

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu sektor yang paling penting dan berperan dalam perkembangan bidang ekonomi di Indonesia adalah sektor perbankan. Sektor perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas menarik dana yang berasal dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Bank merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi berjalannya perekonomian di Indonesia.

Di Indonesia sekarang ini telah berdiri banyak sekali bank, baik bank milik pemerintah ataupun bank milik swasta. Mereka bersaing satu dengan yang lain dengan cara meningkatkan mutu dan pelayanan untuk menarik minat nasabah agar menggunakan jasa mereka. Setiap bank memiliki program-program khusus yang mereka tawarkan untuk lebih mempermudah dan sangat menguntungkan bagi nasabah pemakai jasa mereka. Pada saat ini bukan hanya masyarakat yang menggunakan jasa perbankan, tetapi perusahaan-perusahaan yang berskala kecil, menengah, maupun besar dalam upaya membantu penyimpanan kas dan mempermudah jalur lalu lintas pembayaran.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank BUMN yang dianggap memiliki kinerja yang tidak cukup baik karena rata-rata dari tahun ke tahun tingkat kredit bermasalahnya (*non performing loan*) berada di atas

tingkat kredit bermasalah yang dapat ditolerir oleh Bank Indonesia yaitu maksimal 5% (*Kompas, September 2002*). Masih dilihat dari tingkat kredit bermasalahnya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menempati urutan ke-11 dari 11 bank papan atas yang ada di Indonesia dengan NPL gross nya mencapai 8.60% (*Economic Review No.212, Juni 2008*). Di sisi lain, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang termasuk kategori papan atas, sehingga kredibilitasnya perlu dipertahankan agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Atas dasar alasan tersebut, maka sasaran penelitian difokuskan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank dalam menjalankan usahanya harus mengikuti perkembangan situasi ekonomi secara terus menerus. Setiap perkembangan yang terjadi bank harus dapat mengantisipasi masalah secepat mungkin, menganalisis dan memecahkan permasalahan serta membuat pengendalian kas yang efektif agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Pengendalian kas yang efektif sangatlah penting karena kas merupakan salah satu aktiva lancar yang likuid bagi perusahaan. Apabila pengelolaan kas tidak baik maka hal itu akan mengganggu kelancaran aktivitas operasional bank, untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian kas yang mengatur penerimaan dan pengeluaran kas sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan penyalahgunaan atas kas tersebut.

Dengan adanya pengendalian kas yang memuaskan, maka hal-hal yang merugikan bank bisa dihindarkan atau sekurang-kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin.

Sistem pengendalian kas setiap bank berbeda-beda, bergantung pada ukuran bank itu sendiri. Pengendalian kas dalam bank kecil tidaklah terlalu sulit, berbeda dengan bank besar dimana terdapat aktivitas yang sangat banyak dan kompleks. Tingginya tingkat kompleksitas aktivitas dalam bank besar membuat pimpinan bank tidak mungkin dapat melakukan pengawasan terhadap kegiatan secara menyeluruh termasuk pada pengendalian kas. Pentingnya pengendalian kas selain karena semakin besarnya bank, juga merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu untuk mengefektifkan kinerja bank besar diperlukan audit internal secara melekat.

Audit internal merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu perusahaan untuk memeriksa pembukuan, keuangan, dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Auditor internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen.

Audit internal ini diterapkan pada suatu perusahaan untuk membantu pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar

audit internal efektif maka pemeriksa harus bersikap independen dan memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan kegiatan. Adanya audit internal yang berjalan dengan baik dapat memberikan alternatif tindakan yang terbaik bagi manajemen untuk memperbaiki pengendalian perusahaan.

Berdasarkan pentingnya solusi terhadap permasalahan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan diberi judul: **“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?
2. Apakah pengendalian kas yang dijalankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah efektif?
3. Apakah audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. **Penulis**, penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran dan wawasan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian kas.
2. **Perusahaan**, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pandangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan dan perkembangan pengendalian kas.
3. **Pihak lain**, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.